

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)**

**Oleh :
Tiffani**

Pembimbing : Yesi Mutia Basri dan Lila Anggraini

Faculty of Economics Riau University, Pekanbaru, Indonesia

Email : Tiffanii828@gmail.com

*The Influence of Profitability and Leverage to Firm Value with Corporate Social
Responsibility as a Moderating Variable (An Empirical Study at Mining
Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period of 2012-2015)*

ABSTRACT

The aims of this research are to examine: The effect of profitability and leverage to firm value with corporate social responsibility as a moderating variable. The population of this research is the companies that listed in the Indonesian Stock Exchange in the period of 2012-2015. By using purposive sampling there are 24 companies that fulfil the criterias. The research data was analyzed by using simple regression analysis and multiple regression analysis with SPSS version 17.0. Based on the result, it can be concluded that; (1) profitability has the effect on firm value with a t-value of 3,125, t-table of 1,986, a significant 0,002; (2) leverage has the effect on firm value with a t-value of 2,614, t-table of 1,986, a significant 0,01. (3) corporate social responsibility as a moderating variable be able to influence profitability on firm value with t-value of 2,047, t-table of 1,986, a significant 0,044. (4) corporate social responsibility as a moderating variable not able to influence leverage on firm value with t-value of 1,746, t-table of 1,986, a significant 0,084.

Keywords: Profitability, Leverage, Corporate Social Responsibility and firm value.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini perusahaan-perusahaan di Indonesia bersaing ketat untuk mampu mendapatkan dan mempertahankan posisi yang stabil. Perusahaan-perusahaan berlomba-lomba untuk dapat berkembang dan terus maju

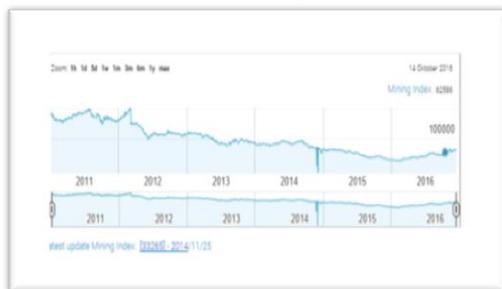
agar dapat mencapai tujuannya. Setiap perusahaan tentunya mempunyai tujuan yang jelas. Terdapat beberapa hal yang mendasari tujuan utama perusahaan. Tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan yang maksimal. Tujuan perusahaan yang kedua adalah memakmurkan

pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Dan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang akan tercermin dari harga sahamnya. Sebenarnya ketiga tujuan perusahaan tersebut tidak banyak berbeda secara substansial. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan lainnya (Harjito dan Martono, 2005 dalam Mahendra DJ et.al., 2012).

Menurut Rahayu (2010), nilai perusahaan adalah sebuah nilai untuk mengukur tingkat kualitas perusahaan dan sebuah nilai yang menerangkan seberapa besar tingkat kepentingan sebuah perusahaan di mata pelanggannya. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Menurut Kusumadilaga (2010) Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya. Apabila harga sahamnya tinggi bisa dikatakan nilai perusahaannya juga baik. Seperti halnya Mahendra DJ (2012) menyatakan semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham makin tinggi.

Seperti yang kita ketahui, bahwa bermula pada tahun 2012 mulai terjadinya penurunan drastis harga saham di sektor pertambangan.

Gambar 1
Pergerakan Harga Saham
Pertambangan



Sumber : www.Indonesia-invesrment.com

Dari gambar di atas dapat dilihat pergerakan harga saham pertambangan di Indonesia dari tahun ke tahun. Terlihat jelas bahwa terjadi penurunan indeks sepanjang tahun 2012 sampai pada tahun 2015. Namun terjadi peningkatan pada tahun 2016. Dari data yang dihimpun, saham sektor pertambangan baru menanjak naik pada tahun ini dalam lima tahun terakhir yang paling terhempas. Padahal, rata-rata saham sektor tambang merosot 15,45% sejak 2012 hingga April 2016.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, yaitu dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Rudangga dan Sudiarta, 2016).

Menurut Khumairoh, Kalbuana dan Mulyati (2016) Salah satu indikator penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Sejalan dengan Rudangga dan Sudiarta (2016) yang mengataka bahwa nilai dari suatu perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut, karena semakin besarnya profitabilitas akan membuat nilai perusahaan semakin tinggi dan membuat investor berani berinvestasi di perusahaan tersebut.

Leverage juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. *Leverage* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi utang-utang yang dimiliki perusahaan

tersebut. *Leverage* dapat diukur dengan membandingkan antara total kewajiban (utang) dengan total ekuitas. Dengan utang yang dimiliki perusahaan, maka diharapkan perusahaan mampu beroperasi secara baik untuk mendapatkan laba sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat (Khumairoh, Kalbuana dan Mulyati, 2016). Menurut Analisa (2011) *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, *leverage* yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan *Leverage* yang rendah memiliki risiko *leverage* yang lebih kecil.

Suatu perusahaan harus dapat berjuang dan bertahan untuk meraih keberhasilan dalam mencapai tujuan. Untuk dapat bertahan perusahaan harus memiliki strategi-strategi yang dapat diterapkan dalam perusahaan tersebut. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu kewajiban yang harus dimiliki dan dilaksanakan perusahaan terlebih pada saat sekarang ini.

Menurut Hardianti dan Asyik (2016) Sekarang ini sudah banyak perusahaan yang menyadari pentingnya menerapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai salah satu dari strategi bisnis untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan menerapkan CSR dapat memberi *image* perusahaan yang baik kepada pihak eksternal. Perusahaan juga dapat memaksimalkan modal pemegang saham, reputasi, dan kelangsungan hidup jangka panjang.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka penulis berminat melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh

Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi (*Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015*)".

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk menguji pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. (2) Untuk menguji pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. (3) Untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam memoderasi hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. (4) Untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam memoderasi hubungan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stakeholder

Menurut Kusumadilaga (2010) teori *stakeholder* dapat diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan *stakeholder*, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat dan lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan. Teori *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya* (Ghozali dan Chariri, 2007 dalam Hardianti dan Asyik, 2016).

Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan

informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang (Wolk et.al, 2000 dalam Rahayu, 2010).

Teori Agensi

Teori keagenan ini dikembangkan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling. Teori keagenan merupakan sebuah teori yang berkaitan dengan hubungan *principal* dengan *agent*. Teori keagenan ini membuat sebuah model mengenai suatu hubungan kontraktual antara manajer (*agent*) dengan pemilik (*principal*). *Principal* mendelegasikan suatu tanggung jawab pengambilan keputusan kepada manajer (*agent*) sesuai dengan kontrak kerja. Tugas, wewenang, hak dan tanggung jawab *agent* dan *principal* diatur dalam kontrak kerja yang disepakati bersama (Bukhari, 2012).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap

perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*firm value*). Sebuah perusahaan yang baik harus mampu mengontrol potensi *financial* maupun potensi *non financial* di dalam meningkatkan nilai perusahaan untuk eksistensi perusahaan dalam jangka panjang. (Sasnita, 2015).

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli andai perusahaan tersebut dijual. Nilai Perusahaan (*firm value*) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan (Nurlela dan Islahuddin, 2008).

Profitabilitas

Profitabilitas atau yang disebut kemampuan merupakan hasil akhir bersih dari kebijakan dan keputusan manajemen. Profitabilitas akan memberikan jawaban akhir tentang efektifitas manajemen perusahaan dan memberi gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan (Sawir, 2005). Atau dengan kata lain profitabilitas bertujuan untuk mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.

Leverage

Salah satu faktor penting dalam unsur pendanaan adalah hutang

(leverage). Solvabilitas (*leverage*) digambarkan untuk melihat sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri (Analisa, 2011).

Menurut Rudangga dan Sudiarta (2016) *Leverage* merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur, juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan ekuitas suatu perusahaan.

Keputusan manajemen untuk berusaha menjaga agar rasio *leverage* tidak bertambah tinggi mengacu pada teori *pecking order theory* menyatakan bahwa perusahaan menyukai *internal financing* dan apabila pendanaan dari luar (*eksternal financing*) diperlukan. Maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dahulu, yaitu obligasi kemudian diikuti sekuritas yang berkarakteristik opsi (seperti obligasi konversi), baru akhirnya apabila belum mencukupi, perusahaan akan menerbitkan saham. Pada intinya apabila perusahaan masih bisa mengusahakan sumber pendanaan internal maka sumber pendanaan eksternal tidak akan diusahakan. Maka dapat disimpulkan rasio *leverage* yang tinggi menyebabkan turunnya nilai perusahaan (Weston dan Copeland, 1992 dalam Analisa, 2011).

Corporate Social Responsibility

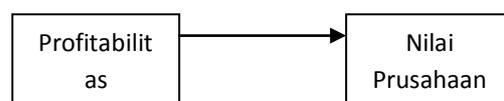
Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan telah diatur dalam undang No. 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal dan undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas yang di sahkan pada 20 Juli 2007.

Dengan demikian, CSR merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan perusahaan, bukan kegiatan yang bersifat sukarela. Secara umum, undang-undang mengenai CSR merupakan suatu hal krusial dalam mendorong setiap perusahaan untuk mulai ikut serta dalam tanggung jawab lingkungan sosial. (Sasnita, 2015).

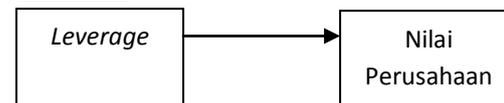
CSR merupakan strategi yang digunakan oleh perusahaan sebagai akibat dari desakan lingkungan di sekitar perusahaan. Tuntutan dari para *stakeholder* dan lingkungan telah ‘memaksa’ perusahaan agar keberadaan perusahaan diapresiasi secara positif oleh *stakeholder* sehingga tercapai tingginya nilai perusahaan.

Model Penelitian

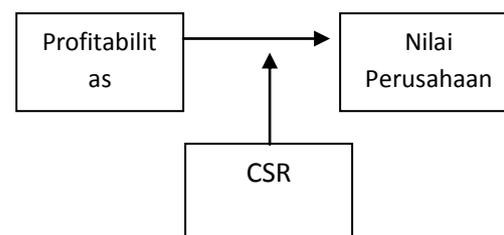
Model 1



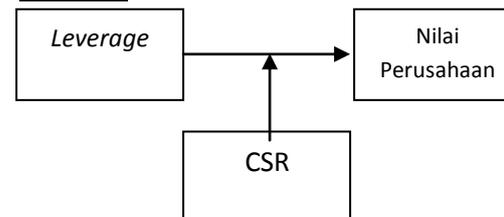
Model 2



Model 3



Model 4



METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data-data dalam penelitian kuantitatif ini diukur dalam suatu skala numeric (angka). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan dan *annual report* yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015. Sampel merupakan bagian dari populasi, yang dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling* terhadap pertambangan yang terdaftar di BEI. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, perusahaan yang terpilih menjadi sampel pada penelitian ini yaitu ada 96 perusahaan (dalam jangka waktu 4 tahun).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumenter yaitu mempelajari, mengklasifikasikan dan menganalisis data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui situs www.idx.co.id.

Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai Perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan tobin's Q sesuai dengan penelitian yang dilakukan

oleh Hermawan dan Maf'ulah (2014). Penghitungannya menggunakan rumus :

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV)}$$

Dimana:

Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai pasar ekuitas
(EMV = *closing price* × jumlah saham beredar)

D = Total Utang

EBV = Total aktiva

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan merupakan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan. Untuk menghitung profitabilitas perusahaan, penelitian ini menggunakan *return on equity* (ROE). Perhitungan menggunakan ROE adalah dengan membagi laba bersih tahunan perusahaan (laba sebelum bunga) dengan total ekuitas, yang akan ditampilkan dalam bentuk persentase. (Sawir, 2005) ROE dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Leverage merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Untuk menghitung Leverage, penelitian ini menggunakan rasio utang atau *debt to equity ratio* (DER). Perhitungan menggunakan DER adalah dengan membagi total utang yang terdiri dari hutang lancar dan hutang tidak lancar dengan total ekuitas, yang akan ditampilkan dalam bentuk persentase. (Sawir, 2005), DER dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan yang sudah menjadi kewajiban bagi perusahaan. Instrumen pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada instrumen yang digunakan oleh Hardianti dan asyik (2016) yang terdiri atas 78 *item* pengungkapan. Rumus perhitungan *Corporate Social responsibility disclosure index* (CSRI) dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi, yaitu memberikan skor 1 (satu) untuk *item* pengungkapan CSR yang diungkapkan dan skor 0 (nol) untuk *item* CSR yang tidak diungkapkan oleh perusahaan. Rumus perhitungan CSRI (Hanifa et, al, 2005 dalam Sasnita, 2015) adalah:

$$CSRI_j = \frac{\sum x_{ij}}{N_j}$$

Dimana:

CSRI_j : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

N_j : Jumlah *item* untuk perusahaan

∑x_{ij} : Total angka atau skor yang diperoleh masing-masing perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis statistik deskriptif menghasilkan nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian sehingga secara kontekstual mudah dimengerti. Dalam

penelitian ini, variabel yang diamati adalah variabel nilai perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan *corporate social responsibility*.

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	96	30	9.36	1.7875	1.80799
Profitabilitas	96	-27.67	43.10	7.8005	14.69252
Leverage	96	.01	3.96	1.1132	1.06064
Csr	96	.23	.85	.5528	.17114
Valid N	96				

Sumber : Data olahan, 2017

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa jumlah data (N) yang digunakan sebanyak 96 data. Variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang menunjukkan nilai maksimum sebesar 9,63 dan nilai minimum 0,30. Sedangkan nilai rata-rata yang didapatkan adalah sebesar 1,7875, artinya nilai dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki rata-rata 1,6050 dan tergolong kedalam nilai perusahaan yang baik dengan standar deviasi sebesar 1,80799.

Profitabilitas memiliki nilai maksimum sebesar 43,10% dan nilai minimum sebesar -27,67%. Nilai rata-ratanya adalah sebesar 7,8005% yang menunjukkan kemampuan yang kurang baik dengan standar deviasi sebesar 14,69252.

Leverage memiliki nilai maksimum sebesar 3,96% dan nilai minimum sebesar 0,01%. Rata-rata rasio *leverage* untuk perusahaan pertambangan adalah sebesar 1,1132% yang artinya bahwa tingkat hutang perusahaan tergolong tinggi dengan standar deviasi sebesar 1,06064.

Corporate social responsibility memiliki nilai

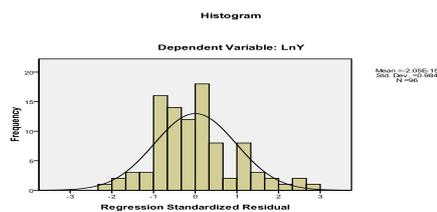
maksimum sebesar 0,85 dan nilai minimum sebesar 0,23, dengan rata-rata sebesar 0,5528 yang berarti bahwa perusahaan telah mengungkapkan tanggung jawab sosialnya lebih dari 50%, dengan standar deviasi sebesar 0,17114.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah grafik histogram, normal *probability plot*, dan uji *Kolmogorof-Smirnov*.

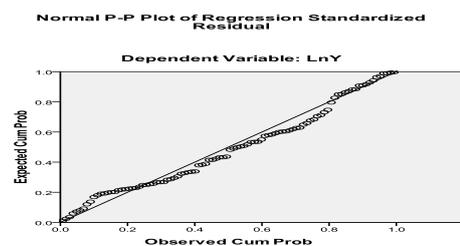
Gambar 2
Histogram



Sumber : Data olahan, 2017

Dari gambar 2 terlihat bahwa pola distribusi sudah mendekati normal. Hal tersebut dapat dilihat dari grafik yang mengikuti garis kurva. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini tidak dapat menunjukkan hasil yang akurat.

Gambar 3
Normal probability plot



Sumber : Data olahan, 2017

Dengan melihat tampilan grafik normal probability plot pada gambar 4.2 dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memberikan distribusi normal dan penyebaran data berada di sekitar garis diagonal. Dengan demikian, penelitian ini tidak menyalahi uji asumsi klasik normalitas.

Tabel 2
Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.65180339
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.861
Asymp. Sig. (2-tailed)		.449

Sumber : Data olahan, 2017

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* pada Tabel 2, diperoleh hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,449 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal dan terbebas dari masalah normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas di dalam model regresi. Multikolonieritas dapat disebabkan oleh adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF = <10 maka model regresi tersebut bebas dari multikolonieritas (Ghozali, 2006).

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Profitabilitas	.999	1.001
Leverage	.933	1.008
CSR	.993	1.007

Sumber : Data olahan, 2017

Tabel 3 di atas memperlihatkan bahwa seluruh variabel bebas yang terdiri dari profitabilitas, leverage dan corporate social responsibility memiliki nilai tolerance yang lebih tinggi dari 0,1 dan memiliki nilai VIF yang tidak lebih besar dari 10. Dengan demikian, tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk data *time series* atau data yang mempunyai seri waktu. Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak layak dipakai. Pendekatan yang sering digunakan untuk menguji autokorelasi adalah uji *Darbin-Watson*. Uji *Darbin-Watson* dapat mendiagnosis ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi (Ghozali, 2006).

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjstd R Square	Std. Error	Durbin-Watson
1	.436 ^a	.190	.164	.66235	1.827

Sumber : Data olahan, 2017

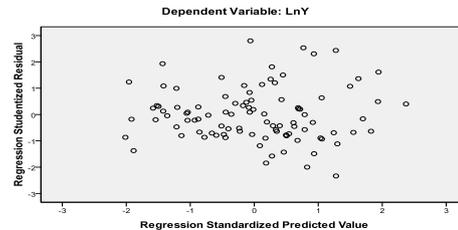
Tabel 4 menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 1,827. Nilai ini memenuhi syarat bebas autokorelasi yaitu $du < d < 4 - du$, dimana nilai du pada persamaan ini

adalah sebesar 1,736, sehingga diperoleh persamaan $1,736 < 1,827 < 2,285$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari autokorelasi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, Grafik Plot digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan cara melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Gambar 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Scatterplot



Sumber : Data olahan, 2017

Berdasarkan gambar 3 di atas terlihat pola yang tidak beraturan. Pola tersebut tidak membentuk pola tertentu seperti, bergelombang, melebar, dan menyempit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat masalah asumsi klasik. Oleh karena itu, data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model regresi sederhana dan berganda.

Dalam penelitian ini terdapat empat persamaan regresi linear yang terdiri dari dua model regresi yaitu

regresi linear sederhana dan regresi linear berganda yang terdapat didalamnya unsur interaksi.

Persamaan Pertama

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.942	1.031		-2.853	.005
sqrtX1	.310	.099	.307	3.125	.002

Sumber : Data olahan, 2017

Berdasarkan tabel 5, maka hasil regresi linear sederhana untuk persamaan pertama adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

$$Y = -2,942 + 0,310X$$

Persamaan Kedua

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.644	.159		4.048	.000
sqrtX2	-.394	.151	-.260	-2.614	.010

Sumber : Data olahan, 2017

Berdasarkan tabel 6, maka hasil regresi linear sederhana untuk persamaan kedua adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_2 + e$$

$$Y = 0,644 + (-0,394X)$$

Persamaan ketiga

Tabel 7
Hasil Analisis Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.852	1.015		-2.811	.006
sqrtX1	.216	.108	.214	2.003	.048
X1modeZ	.117	.057	.218	2.047	.044

Sumber : Data olahan, 2017

Berdasarkan tabel 7, maka hasil regresi linear berganda yang didalamnya terdapat unsur interaksi untuk persamaan ketiga adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_1.Z + e$$

$$Y = -2,852 + 0,216X + 0,117XZ$$

Persamaan keempat

Tabel 8
Hasil Analisis Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.629	.157		3.993	.000
sqrtX2	-1.104	.433	-.730	-2.549	.012
X2modeZ	.996	.570	.500	1.746	.084

Sumber : Data olahan, 2017

Berdasarkan tabel 8, maka hasil regresi linear berganda yang didalamnya terdapat unsur interaksi untuk persamaan keempat adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_2 + b_2X_2.Z + e$$

$$Y = 0,629 + (-1,104X) + 0,996XZ$$

HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis pertama
 Ho : Tidak terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
 Ha : Terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Uji t

Hasil pengujian hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9
Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel Independen	Beta	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Keterangan Berpengaruh
Profitabilitas	0,31	3,125	1,986	0,002	

Sumber : Data olahan, 2017

Diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% (2-tailed) adalah 1,986. Sehingga $t_{hitung} (3,125) > t_{tabel} (1,986)$ dan $sig.(0,002)$. Artinya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.307 ^a	.094	.084	.69303

Sumber : Data olahan, 2017

Dari tabel 10 diatas diperoleh nilai R Square sebesar 0,094. Artinya adalah bahwa kontribusi pengaruh profitabilitas dalam mempengaruhi nilai perusahaan adalah sebesar 9,4%. Dan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar persamaan.

Pembahasan

Dengan profitabilitas tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan. Tingginya minat investor untuk menanamkan modalnya pada

perusahaan dengan ROE yang tinggi akan meningkatkan harga saham. Maka, akan terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan harga saham dimana tingginya harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan banyaknya investor yang membeli saham perusahaan maka akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis kedua

H_o : Tidak terdapat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

H_a : Terdapat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

Uji t

Hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11
Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Variabel Independen	Beta	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Keterangan Berpengaruh
Leverage	-0,394	-2,614	1,986	0,01	

Sumber : Data olahan, 2017

Diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% (2-tailed) adalah 1,986. Sehingga $t_{hitung} (-2,614) > t_{tabel} (1,986)$ dan $sig.(0,010)$. Artinya *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 12
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.260 ^a	.068	.058	.70305

Sumber : Data olahan, 2017

Dari tabel 12 diatas diperoleh nilai R Square sebesar 0,068. Artinya adalah bahwa kontribusi pengaruh *leverage* dalam mempengaruhi nilai perusahaan adalah sebesar 6,8%. Dan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar persamaan.

Pembahasan

Dalam *trade off theory*, Semakin tinggi hutang maka semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat dari penggunaan hutang jauh lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkannya. Para pemilik perusahaan lebih suka menciptakan hutang pada titik tertentu untuk meningkatkan nilai perusahaan karena apabila hutang perusahaan meningkat, maka akan meningkatkan risiko yaitu risiko kebangkrutan, sehingga akan menurunkan nilai perusahaan (Junaeni & Kurniawan, 2010). Semakin tinggi leverage maka nilai perusahaan rendah dan semakin rendah leverage maka nilai perusahaan tinggi. Penggunaan hutang harus hati-hati oleh pihak manajemen, karena semakin besar hutang akan menurunkan nilai perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis ketiga

Ho: Tidak terdapat pengaruh CSR dalam hubungan antara profitailitas dengan nilai perusahaan

Ha: Terdapat pengaruh CSR dalam hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan

Uji t

Hasil pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13

Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Variabel Independen	Variabel Moderasi	Beta	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Keterangan
Profitabilitas	CSR	0,117	2,047	1,986	0,044	Berpengaruh

Sumber : Data olahan, 2017

Diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% (2-tailed) adalah 1,986. Sehingga t_{hitung} (2,047) > t_{tabel} (1,986) dan sig.(0,044). Artinya CSR dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dan ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan proses pengolahan data yang dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 14

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.365 ^a	.133	.115	.68156

Sumber : Data olahan, 2017

Dari tabel 14 diatas diperoleh nilai R Square sebesar 0,133. Artinya adalah bahwa kontribusi CSR dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 13,3%. Dan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar persamaan.

Pembahasan

CSR mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan nilai perusahaan

sebagai hasil dari peningkatan penjualan perusahaan dengan cara melakukan berbagai aktifitas sosial dilingkungan sekitarnya. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung berusaha untuk meningkatkan CSR untuk meyakinkan investor bahwa perusahaan tersebut tidak hanya memperhatikan dampak jangka pendek (*profit*) namun juga tujuan jangka panjang yaitu meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis keempat

Ho: Tidak terdapat pengaruh CSR dalam hubungan antara *leverage* dengan nilai perusahaan

Ha: Terdapat pengaruh CSR dalam hubungan antara *leverage* dengan nilai perusahaan

Uji t

Hasil pengujian hipotesis keempat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15

Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Variabel Independen	Variabel Moderasi	Beta	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Keterangan
Leverage	CSR	0,996	1,746	1,986	0,084	Tidak Berpengaruh

Sumber : Data olahan, 2017

Diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% (2-tailed) adalah 1,986. Sehingga $t_{hitung} (1,746) < t_{tabel} (1,986)$ dan sig.(0,84). Artinya CSR tidak dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Dan ini berarti Ho diterima dan Ha ditolak.

Pembahasan

Hal ini dapat disebabkan karena investor lebih berfokus pada tingkat *leverage* perusahaan. Investor Indonesia cenderung lebih tertarik pada *capital gain* harian saham yang

merupakan keuntungan jangka pendek sedangkan kegiatan CSR dimaksudkan untuk investasi jangka panjang sehingga dampak penerapan CSR belum dapat dirasakan.

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menghasilkan beberapa simpulan antara lain:

1. Pengujian hipotesis pertama membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* (ROE) dengan nilai perusahaan yang diukur dengan tobin's Q.
2. Pengujian hipotesis kedua membuktikan adanya pengaruh negatif dan signifikan antara *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) dengan nilai perusahaan yang diukur dengan tobin's Q.
3. Pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa *corporate social responsibility* sebagai variabel pemoderasi mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Pengujian hipotesis keempat membuktikan bahwa *corporate social responsibility* sebagai variabel pemoderasi tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang sekaligus dapat dijadikan acuan bagi

penelitian yang akan datang antara lain:

1. Variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu profitabilitas (ROE), leverage (DER), dan *corporate social responsibility* (CSR). Namun kemungkinan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan pertambangan sebagai sampel, sehingga hasilnya tidak dapat dijadikan sebagai acuan bagi perusahaan lain yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Jangka waktu pengamatan dalam penelitian ini relatif pendek, yaitu pada periode 2012-2015.

Saran

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya bahwa penelitian ini mengandung keterbatasan-keterbatasan. Namun hasil penelitian ini dapat memotivasi dilakukannya penelitian selanjutnya dengan cara:

1. Menambah variabel dalam penelitian agar dapat menggambarkan secara keseluruhan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Memperpanjang periode pengamatan agar hasil penelitian menjadi lebih akurat dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

Analisa, Yangs, 2011. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan*

Kebijakan Dividen terhadap Nilai perusahaan, Skripsi, Universitas Diponegoro

Bukhori, Iqbal, 2012. *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan*, Skripsi, Universitas Diponegoro

Hardianti, Vitria dan Nur Fadrijh Asyik, 2016. *Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan: Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance sebagai variabel moderasi*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 5, No. 4

Junaeni, Irawati dan Hendri Kurniawan, 2010. *Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan*, Perbanas Quartely Review Vol 3 No 1 Maret 2010

Khumairoh, Nawang Kalbuana, dan Henny Mulyati, 2016. *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*, Syariah Paper Accounting FEB UMS, STIE Ahmad Dahlan Jakarta

Kusumadilaga, Rimba, 2010. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating*, Skripsi, Universitas Diponegoro

Mahendra DJ, Alfredo, et.al., 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan*

- terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan Vol. 6 No.2, Universitas Udayana
- Melawati, Siti Nurlela dan Endang Masitoh Wahyuningsih, 2016. *Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan*, Seminar Nasional INACO
- Nurlela, Rika dan Islahuddin, 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating*, Simposium Nasional Akuntansi XI
- Purwaningsih, Ni Kadek Irma dan Wirajaya, I Gde Ary, 2014. *Pengaruh Kinerja pada Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai variabel pemoderasi*, E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.3: 598-613
- Rahayu, sri, 2010. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi*, Skripsi, Universitas Diponegoro
- Rudangga, I Gusti Ngurah Gede dan Gede Merta Sudiarta, 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.7, 2016: 4394 – 4422
- Sasnita, Desi, 2015. *Pengaruh Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi, Universitas Riau
- Sawir, Agnes, 2005. *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Wulandari, Agusta Amanda, et.al., 2016. *Dampak Moderasi Profitabilitas terhadap Pengaruh Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan Manufaktur*, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Vol.5 (7): 1889-1918

www.Indonesia-Investment.com